

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di provinsi Jawa Timur salah satu kota pendidikan dan kota wisata, Kota Malang terletak sebelah selatan Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Propinsi Jawa Timur. Hal ini memicu terjadinya kepadatan penduduk di kota Malang sehingga muncul permasalahan publik, mulai dari berkurangnya ruang terbuka hijau, perubahan bentuk tata ruang kota, hingga yang sering dialami yaitu kemacetan lalu lintas yang biasa terjadi di beberapa persimpangan. Hal ini didukung dengan sifat penduduk di perkotaan kemacetan dikarenakan volume kendaraan pada jam-jam tertentu, ketika masyarakat memulai aktifitas dipagi hari dan kembali disore hari. Titik kemacetan yang sering terjadi yaitu pada persimpangan jalan salah satunya simpang Karanglo.

Dalam meningkatkan pelayanan di wilayah kota Malang dibutuhkan banyak alternatif pendukung seperti pembangunan *Underpass*, untuk meningkatkan pelayanan simpang tersebut Permasalahan kemacetan arus lalu lintas di Kota dan Kabupaten Malang yang dicatat sebagai daerah pendidikan dan pariwisata, sering dianggap hal yang normal atau sudah umum dijumpai pada aktivitas sehari-hari. Dengan adanya ini maka dari informasi dan peninjauan tersebut terdapat beberapa simpang jalan persimpangan yang menimbulkan kemacetan jalan yang terjadi di simpang Karanglo terkhusus lengan barat dan lengan timur.

Secara garis besar dapat mengetahui bahwa kinerja simpang yang bermasalah di kota Malang, tepatnya disimpang Karanglo yang saat ini terus mengalami kemacetan hingga kepadatan terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari dengan adanya exit tol Pandaan – Malang dari persimpangan sehingga pasti akan menimbulkan kepadatan lalu lintas kondisi ini akan berpengaruh dengan ketidak seimbang di antara pertumbuhan kendaraan dengan laju pertumbuhan jalan sehingga kapasitas jalan tidak

sesuai dengan berakibat kemacetan lalu lintas. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi perimpangan tersebut sudah optimal atau belum dengan yang diharapkan setelah adanya pembangunan *underpass* dan dapat menerbitkan persimpangan. Maka dari itu penyusun ingin meneliti lebih lanjut tentang persimpangan tersebut dengan judul “EVALUASI KINERJA SIMPANG KARANGLO AKIBAT EXIT TOL SINGOSARI KABUPATEN MALANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi berapakah permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya kemacetan akibat adanya keluar masuk pintu tol Singosari yang menuju ke arah lengan barat.
2. Peningkatan volume kendaraan ringan maupun berat yang melintas pada simpang Karanglo
3. Tingginya arus kendaraan dari arah barat dan timur yang menyebabkan panjang antrian serta tundaan yang sangat tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penyusun ingin melakukan peninjauan evaluasi kinerja simpang di lokasi studi,

1. Bagaimana analisis kinerja simpang Karanglo pada kondisi eksisting saat ini di Kabupaten Singosari kota Malang?
2. Bagaimana cara mencegah kemacetan lalu lintas karena peningkatan volume kendaraan?
3. Bagaimana perbandingan hasil analisis PKJI 2014 dan Vissim 23 dengan kondisi eksisting?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja simpang pada kondisi eksisting saat ini di simpang Karanglo Kabupaten Singosari kota Malang.

2. Menganalisis kinerja simpang Karanglo setelah adanya exit tol dan *Underpass*.
3. Menganalisis dan Mengevaluasi simpang Karanglo bersinyal.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang di dapat penulis yaitu :

1. Memberi banyak masukan ilmu pengetahuan mengenai kinerja simpang.
2. Menambah pengetahuan lebih mendalam tentang permasalahan lalu lintas khususnya di bidang persimpangan.
3. Mendapatkan gambaran tentang penyelesaian persimpangan.

1.6 Batasan Masalah

Agar penyusun tidak terlalu luas dan dapat memberi arahan yang terfokus, maka penyusun memiliki batasan – batasan masalah sehingga lebih mudah dianalisa dan diselesaikan dengan batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di simpang Karanglo Kabupaten Singosari kota Malang.
2. Metode pengambilan data yang digunakan adalah survey langsung ke lokasi berdasarkan pedoman PKJI 2014.
3. Tidak menghitung biaya pada solusi alternatif yang diberikan.
4. Tidak mengkaji pengaruh simpang di dekatnya.
5. Tidak dilakukan simulasi pada lapangan secara langsung.
6. Waktu survey dilakukan selama 3 hari pada 3 waktu, yaitu (pagi, siang, dan sore).